

PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, REPUTASI KAP, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
BEI Tahun 2014-2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

RISTAWATI GULTOM

NIM : 12030114120078

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ristawati Gultom

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120078

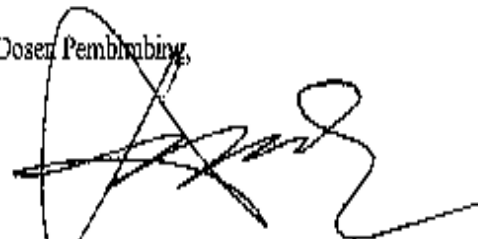
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, REPUTASI KAP, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2016)**

Dosen Pembimbing : Drs Agustinus Santosa Adiwibowo, Msi., Akt.

Semarang, 30 Mei 2018

Dosen Pembimbing,



Drs Agustinus Santosa Adiwibowo, Msi., Akt.

NIP. 195810101986031005

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Ristawati Gultom
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120078
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi

Judul Skripsi : **Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016)**

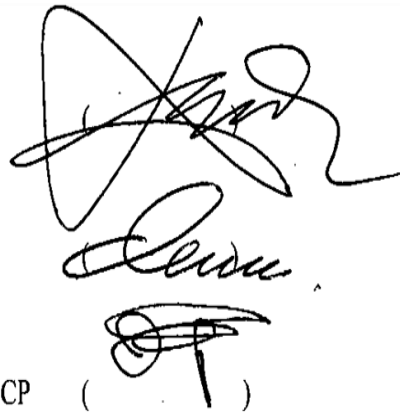
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 6 Juni 2018

Tim Penguji

1. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt.

2. Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt., CA

3. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., CA., Ak., CACP



()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Ristawati Gultom, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, REPUTASI KAP, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 30 Mei 2018

Yang membuat pernyataan,



RESTAWATI GULTOM

NIM. 12030114120078

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan, reputasi KAP, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap integritas laporan keuangan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah integritas laporan keuangan yang diukur dengan menggunakan konservatisme. Variabel independen dalam penelitian ini adalah komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, reputasi KAP, ukuran perusahaan, dan *leverage*.

Penelitian ini berdasarkan teori agensi. Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2014-2016. Metode penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Hasil statistik dari penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit, kepemilikan manajemen, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sementara komisaris independen, kepemilikan institusional, reputasi KAP, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata kunci: integritas laporan keuangan, komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, ukuran perusahaan, reputasi kap dan *leverage*.

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of corporate governance, reputation of KAP, firm size, and leverage on the integrity of financial statements. The dependent variable in this study is the integrity of financial statements as measured by using conservatism. The independent variables in this study are independent commissioners, audit committees, institutional ownership, management ownership, KAP reputation, firm size, and leverage.

This research is based on agency theory. Researchers conduct research on manufacturing companies listed on the Stock Exchange during the year 2014-2016. This research method using multiple linear analysis. The statistical results of this study indicate that the audit committee, management ownership, and firm size have a positive and significant impact on the integrity of the financial statements. While independent commissioners, institutional ownership, KAP reputation, and leverage have no effect on the integrity of financial statements.

Keywords: the integrity of financial statements, independent commissioners, audit committees, institutional ownership, management ownership, firm size, KAP reputation and leverage.

MOTO DAN PERSEMBAHAN

SOLI DEO GLORIA

Aku menjawab mereka, kataku: "Allah semesta langit, Dialah yang membuat kami berhasil ! Kami, hamba-hamba-Nya, telah siap untuk membangun. Tetapi kamu tak punya bagian atau hak dan tidak akan diingat di Yerusalem!

(Nehemia 2:20)

Janganlah takut kepada raja Babel yang kamu takuti itu. Janganlah takut kepadanya, demikianlah firman TUHAN, sebab Aku menyertai kamu untuk menyelamatkan kamu dan untuk melepaskan kamu dari tangannya. Aku akan membuat kamu mendapat belas kasihan, sehingga ia merasa belas kasihan kepadamu dan membiarkan kamu tinggal di tanahmu.

(Yeremia 42:11-12)

Hidup berjuang untuk melakukan kehendak Allah!!!

**Skripsi ini saya persembahkan untuk :
Tuhan Yesus Kristus,
Bangsa dan Negara,
FEB Undip,
Keluarga Besar Gultom/Sianturi
dan para sahabat.**

KATA PENGANTAR

Mengucap syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena anugerah kasih dan pertolongan-Nya yang selalu menyertai penulis dalam menyelesaikan skripsi berjudul: **“PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, REPUTASI KAP, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016)”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Di dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ini mengucapkan terima kasih kepada :

1. Terimakasih untuk Bapak Fuad., Ph.D. selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Terimakasih untuk Bapak Dr. Darsono, SE., MBA., Akt. selaku dosen wali yang menyediakan waktu untuk menolong saya selama proses perkuliahan.
3. Terimakasih untuk Bapak Agustinus Santosa Adiwibowo, Msi., Akt. Selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan, menasehati dan membimbing selama proses penelitian.
4. Terimakasih untuk Bapak Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si.,Akt selaku dosen mata kuliah KRA yang selalu memberi arahan, pengetahuan dan waktu untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih untuk seluruh dosen dan staf tata usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala ilmu dan bantuan yang telah diberikan.
6. Terimakasih untuk Bapak dan Mama untuk setiap perhatian, dukungan, doa, kasih sayang, dan dana selama proses perkuliahan di Kota Semarang.
7. Terimakasih untuk Kak Purnama yang senantiasa menolong penulis di dalam doa dan tindak.

8. Terimakasih untuk Bang Junjung membantu penulis untuk semakin bertumbuh.
9. Terimakasih untuk kakak rohani, Kak Berkat, Ka Ludia dan Ka Yudit, yang telah membina dan mengarahkan kan untuk terus bersandar kepada Tuhan Yesus.
10. Terimakasih untuk teman-teman pengurus PMK FEB periode 2016 “Discipleship” yang telah mensupport, mendoakan, dan menolong penulis semakin bertumbuh.
11. Terimakasih untuk teman-teman pengurus PMK FEB periode 2017 “the Harvester” yang telah mensupport, mendoakan, dan menolong penulis semakin bertumbuh.
12. Terimakasih untuk adek-adek pengurus PMK FEB periode 2018 “Soldiers” yang telah mensupport, mendoakan, dan menolong penulis semakin bertumbuh.
13. Terimakasih untuk Amazing Pioneers yang telah berjuang bersama dalam memberitakan injil di PMK FEB.
14. Terimakasih untuk inang-inang sarge (Marsalia, Kristella dan Loli) untuk setiap suka dan duka yang pernah hadir didalam persahabatan, perjalanan rohani, dan perkuliahaan.
15. Terimakasih untuk Panitia Kamp KTB (DN, RM, VL, MG, TD, EC, dan SP)
16. Terimakasih untuk sahabat KTB ku (Selly dan Rosininta) yang pernah bertumbuh bersama dan saling menguatkan.
17. Terimakasih untuk adik-adik KTB (Jane, Farina, Maria, Yuni, Rosa, Christin) yang dipercayakan bertumbuh bersama ku untuk menjadi murid.
18. Terimakasih untuk TIM II KKN Desa Tunjung Sari “Keluarga Boru” karena sudah berbagi tawa, canda, bahkan dalam duka saat KKN.
19. Terimakasih untuk Freddy atas dukungan doa dalam penyelesaian skripsi.
20. Terimakasih buat abangku Rendi Octorio yang sudah menolong penulis dalam penyelesaian skripsi dan dukungan doa.
21. Teman-teman Akuntansi angkatan 2014 terima kasih atas kebersamaan kita selama menempuh perkuliahan di FEB Undip

22. Terima kasih bagi semua pihak yang telah memberikan doa dan dukungan bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan. Amin

Semarang, 30 Mei 2018



RESTAWATI GULTOM

NIM. 12030114120078

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	II
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	III
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	IV
ABSTRAK	V
<i>ABSTRACT</i>	VI
MOTO DAN PERSEMBAHAN	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XV
DAFTAR GAMBAR	XVI
DAFTAR LAMPIRAN.....	<u>XVIII</u>
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	10
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II.....	13
TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Agensi	13
2.1.2 Integritas Laporan Keuangan	16
2.1.3 Konservatisme Akuntansi.....	18
2.1.4 Tata Kelola Perusahaan	21

2.1.4.1	Komisaris Independen	24
2.1.4.2	Komite Audit	25
2.1.4.3	Kepemilikan Institusional	26
2.1.4.4	Kepemilikan Manajerial	27
2.1.5	Reputasi KAP	27
2.1.6	Ukuran Perusahaan	30
2.1.7	Leverage	31
2.2	Penelitian Terdahulu	32
2.3	Kerangka Pemikiran.....	35
2.4	Perumusan Hipotesis	36
2.4.1	Pengaruh Struktur Tata Kelola terhadap Integritas Laporan Keuangan 36	
2.4.1.1	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan	36
2.4.1.2	Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan	38
2.4.1.3	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan	40
2.4.1.4	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan	41
2.4.2	Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	42
2.4.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan 43	
2.4.4	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	44
BAB III	46
METODE PENELITIAN	46
3.1	Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel.....	46
3.1.1	Variabel Dependen	46
3.1.2	Variabel Independen	48
3.1.2.1	Komisaris Independen (KOIN).....	48
3.1.2.2	Komite Audit (KOMA)	48

3.1.2.3 Kepemilikan Instusional (INST)	49
3.1.2.4 Kepemilikan manajerial (MNJ)	49
3.1.2.5 Reputasi KAP (KAP).....	50
3.1.2.6 Ukuran Perusahaan (SIZE)	50
3.1.2.7 Leverage (LEV)	51
3.2 Populasi dan sampel.....	51
3.3 Jenis dan Sumber Data	52
3.4 Metode Pengumpulan Data	52
3.5 Metode Analisis	53
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif.....	53
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	53
3.5.2.1 Uji Multikolonieritas.....	53
3.5.2.2 Uji Autokorelasi.....	54
3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas	55
3.5.2.4 Uji Normalitas.....	55
3.5.3 Uji Hipotesis	56
3.5.3.1 Koefisien Derteminasi (R^2).....	56
3.5.3.2 Uji Signifikan (Uji-F)	57
3.5.3.3 Uji Parsial (Uji-t)	57
3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda	57
BAB IV	59
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	59
4.2 Analisis Data	60
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	60
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	63
4.2.2.1 Uji Normalitas	63
4.2.2.2 Uji Multikoleniaritas	64

4.2.2.3 Uji Heterokedasitas	65
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	66
4.2.3 Hasil Uji Hipotesis	67
4.2.3.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	67
4.2.3.2 Uji Signifikansi Sulmutan (Uji F).....	68
4.2.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik t).....	69
4.3 Interpretasi Hasil	73
4.3.1 Komisararis independen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia.....	73
4.3.2 Komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia.	75
4.3.3 Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia.....	76
4.3.4 Kepemilikan manajemen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia.....	77
4.3.5 Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia.	78
4.3.6 Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia.....	80
4.3.7 Leverage berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia.	81
BAB V.....	83
KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	85
5.3 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1 Klasifikasi Durbin-watson.....	54
Tabel 4.1 Penentuan Sampel Penelitian.....	59
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	61
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi.....	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikoleniaritas.....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedasitas.....	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	68
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	69
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	69
Tabel 4.11 Ikhtisar Uji Hipotesis.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran.....	36
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Sampel.....	89
Lampiran B Tabulasi.....	90
Lampiran C Statistik Deskriptif.....	92
Lampiran D Uji Asumsi Klasik.....	93
Lampiran E Hasil Regresi.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia berupaya meningkatkan investasi di sektor industri manufaktur melalui kementrian industri. Hal ini dikarenakan industri manufaktur termasuk sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan nasional dan ekonomi nasional (Nurdiniah, 2017). Badan Pusat Statistik (BPS) menjelaskan pada triwulan III tahun 2014 terjadi kenaikan pertumbuhan sektor industri manufaktur besar dan sedang sebesar 4,96 persen terhadap triwulan ke III tahun 2013. Pada periode yang sama, industri manufaktur mikro dan kecil juga mengalami kenaikan pertumbuhan sebesar 5,18 persen. Oleh karena itu penting dilakukan pengawasan terhadap perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sektor manufaktur agar tidak terjadi kecurangan dalam pengelolaannya.

Menurut Astuti (2015), kecurangan (*fraud*) adalah perilaku menipu yang dikerjakan secara sengaja oleh pelaku dengan tujuan memperkaya diri sendiri. Penipuan yang dilakukan menyebabkan pihak lain menderita kerugian namun pihak yang dirugikan tidak menyadarinya. Beberapa faktor penyebab yaitu tekanan dari lingkungan yang menimbulkan hasrat untuk melakukan penyalahgunaan, adanya dorongan untuk menggunakan kesempatan yang muncul, serta sikap rasionalisasi terhadap tindakan yang dilakukan. Kecurangan banyak terjadi di Indonesia baik di sektor publik maupun swasta yang menimbulkan

kerugian bagi entitas dan menurunkan reputasi perusahaan. Singleton & Singleton (2010) membagi kecurangan kedalam 3 kelompok yaitu penyalahgunaan aset, korupsi dan kecurangan laporan keuangan.

Beberapa fenomena kecurangan dalam penyajian laporan keuangan telah terjadi pada perusahaan luar negeri seperti Enron, Satyam (Enron of Asia), American Internasional Group Inc., Worldcom, Tyco Internasional dan lainnya yang mempunyai motif untuk menarik investor demi mempertahankan keberlangsungan perusahaan dalam persaingan bisnis (Nurdiniah, 2017). Persaingan bisnis yang begitu kuat menuntut manajemen untuk mampu bersaing dan berupaya menarik investor. Sehingga tekanan yang dialami manajemen dapat menyebabkan manajemen berperilaku menyimpang atau bertindak curang. Bentuk kecurangan yang dapat dilakukan adalah dengan memanipulasi laporan keuangan.

Kasus manipulasi laporan keuangan tidak hanya terjadi di luar negeri namun juga terjadi di Indonesia seperti perusahaan milik negara PT Kimia Farma Tbk dan PT Kereta Api Indonesia. Manipulasi laporan keuangan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Nurdiniah (2017) menyatakan kasus kecurangan laporan keuangan lainnya yaitu terungkapnya kasus kecurangan penyajian laporan keuangan yang terjadi pertengahan tahun 2015 pada perusahaan Toshiba. Toshiba di perkirakan telah memperbesar laba perusahaan hingga US \$ 1,2 juta selama lebih dari 5 tahun. Sejak permulaan kasus sekitar April 2015, saham Toshiba juga mengalami penurunan hampir 20%. Peningkatan laba dalam perusahaan akan membangun opini bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik.

SAK (2012) menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah bentuk penyajian neraca dan kinerja perusahaan secara sistematis bertujuan untuk memberikan informasi terkait neraca, kinerja, serta perubahan neraca perusahaan dalam periode tertentu. Pengambilan keputusan ekonomi didasarkan pada informasi yang tercantum dalam laporan keuangan. Informasi berguna dalam pengambilan keputusan, jika informasi tersebut memiliki dua karakteristik utama, yaitu relevan dan *reliable* (Dewi & Putra, 2016).

Menurut *SFAC* no 2 informasi relevan apabila informasi tersebut mampu memberikan pengaruh untuk memperkuat bahkan merubah keputusan pihak-pihak berkepentingan. Sedangkan informasi yang *reliable* merupakan informasi yang terbebas dari kesalahan dan penyimpangan sehingga penyajian dilakukan secara jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) juga menyatakan suatu karakteristik kualitatif pokok yang harus dimiliki dalam penyajian laporan keuangan yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

Laporan keuangan sebagai alat pengambilan keputusan ekonomi mensyaratkan pelaporannya yang berintegritas tinggi agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan yang dapat merugikan pihak tertentu. Laporan keuangan berintegritas apabila penyajian informasi dilakukan secara benar dan jujur (Mayangsari, 2003). Dewi & Putra (2016) juga menyatakan dengan makna yang sama bahwa laporan keuangan yang berintegritas apabila pelaporan informasi sesuai dengan kenyataan yang terjadi dalam perusahaan dan informasi yang dihasilkan tidak menyebabkan bias.

Manajemen harus mampu membuat laporan keuangan dengan integritas tinggi karena pengukuran kinerja manajemen dapat menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi pertanggungjawaban manajemen sebagai pihak yang telah dipercayakan untuk mengoperasikan perusahaan yang dimiliki prinsipal. Nicolin & Sabeni (2013) menyatakan bahwa kecurangan laporan keuangan banyak melibatkan pihak internal perusahaan seperti *Chief Executive Officer (CEO)*, komisaris, komite audit, dan internal auditor. Keterlibatan pihak internal disebabkan karena pada umumnya beberapa perusahaan dalam pengambilan keputusan didominasi oleh manajer individu yaitu *CEO* (Fama & Jensen, 1983). Dominasi *CEO* dalam pengambilan keputusan akan mendorong terjadi kecurangan karena adanya asimetri informasi dan konflik kepentingan. Banyaknya kasus yang secara langsung melibatkan pihak internal perusahaan menimbulkan pertanyaan akan keberadaan tata kelola perusahaan.

Penipuan data perusahaan terjadi disebabkan penerapan mekanisme tata kelola perusahaan yang belum berjalan dengan baik (Putra, 2012). Linata & Sugiarto (2012) menyatakan agar terciptanya keseimbangan dalam pengelolaan perusahaan membutuhkan sebuah tata kelola perusahaan yang mengatur relasi antar pihak internal yaitu dewan komisaris, direksi dan manajemen. Menurut *Forum For Corporate Governance in Indonesian*, tata kelola perusahaan adalah sistem yang melakukan pengawasan dan pengontrolan terhadap operasi perusahaan. Sehingga, sistem tata kelola perusahaan yang lemah akan memudahkan terjadinya kecurangan.

Selain pihak internal dibutuhkan juga pihak eksternal yaitu akuntan publik yang diharapkan mampu meningkatkan integritas laporan keuangan dalam penyajiannya (Susiana & Herawaty, 2007). Auditor merupakan pemangku kepentingan tidak langsung yang akan disalahkan ketika terjadi kegagalan dalam penyajian laporan keuangan yang tidak memenuhi syarat (Okpala, 2012). Akuntan publik dianggap sebagai mediator antara prinsipal dan agen yang memiliki konflik kepentingan. Kehadiran auditor eksternal dapat mengurangi masalah agensi yang disebabkan karena adanya perbedaan kepentingan dan asimetri informasi (Putra, 2012). Ismael *et al.* (2015) menyatakan perusahaan yang mempercayakan pengauditan keuangannya kepada KAP *Big 4* akan memperoleh kualitas audit yang tinggi. Hal ini disebabkan KAP yang tergolong besar akan termotivasi untuk mengidentifikasi sebuah penipuan dan tentunya mereka ingin mempertahankan reputasi perusahaannya sehingga akan menghasilkan kualitas audit yang baik (Lee & Lee, 2013).

Nurdiniah (2017) menyatakan ukuran perusahaan dianggap sebagai sebuah faktor yang mempengaruhi manajemen perusahaan dalam menyusun laporan keuangan. Pada perusahaan skala besar, para pemangku kepentingan akan menuntut pertanggung jawaban yang lebih besar kepada manajemen dalam penyusunan laporan keuangan yang aktual dibanding dengan perusahaan kecil. Penyebabnya karena perhatian masyarakat tertuju kepada perusahaan besar sehingga berdampak kepada pelaporan informasi yang lebih akurat oleh manajemen (Nasution & Setiawan, 2007).

Gayatri (2013) menyatakan pengoperasian bisnis tidak lepas dari aktivitas pendanaan agar perusahaan tetap bisa bertahan dalam persaingan bisnis ditengah krisis ekonomi. Pendanaan perusahaan dapat diperoleh melalui pinjaman dari pihak kreditur. Pengukuran hutang dihitung dengan menggunakan rasio *leverage*. Dalam Nurdiniah (2017) *leverage* adalah penggunaan hutang untuk membiayai aset perusahaan, dan dapat menjadi sebuah faktor yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan. Dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi, perusahaan lebih luas menyajikan informasi dibanding dengan perusahaan yang *leverage* nya rendah.

Semakin tinggi tingkat *leverage*, akan juga mengakibatkan tingginya tingkat risiko yang dihadapi investor sehingga investor akan menekan manajemen agar perusahaan memperoleh laba yang besar (Fajaryani, 2015). Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi memungkinkan perusahaan melakukan *window dressing* pada laporan keuangan sehingga informasi yang tersaji tidak sesuai dengan kebenaran.

Pengukuran integritas laporan keuangan dapat menggunakan prinsip konservatisme yang diberlakukan oleh perusahaan. FASB mengeluarkan *SFAC* no 2 yang mendefenisikan konservatisme sebagai respon hati-hati terhadap ketidakpastian. Respon terhadap ketidakpastian adalah memastikan ketidakpastian beserta risiko melekat pada bisnis telah dipertimbangkan dengan cukup memadai. Prinsip konservatif dilakukan dalam pemilihan metode akuntansi yang akan mempengaruhi angka-angka dalam laporan keuangan. Prinsip konservatif juga dapat diterapkan dalam membuat perkiraan seperti estimasi piutang tidak tertagih.

Selain itu, prinsip konservatisme juga diterapkan dalam akuntansi persediaan yaitu LOCOM (*Lower-of Cost-or Market*) yang mencatat persediaan dengan memilih harga terendah antara beban pembelian atau harga pasar saat ini.

Dalam akuntansi *impairment* atau penurunan nilai untuk aset tidak berwujud dan aset berwujud jangka panjang juga didasarkan pada prinsip konservatisme yang tidak mencatat aset yang *overstate*. Penurunan nilai terjadi saat nilai aset tercatat lebih besar dari nilai yang terpulihkan. Nilai terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai.

Watts (2003) menyatakan prinsip konservatif yang diterapkan oleh perusahaan akan memperoleh laba yang lebih berkualitas, sebab dengan penerapan prinsip ini menghindari terjadinya penyimpangan yang meninggikan laba dan penyajian aset yang *overstate*. Prinsip konservatif merupakan cara mengatasi *moral hazard* yang disebabkan karena adanya asimetri informasi. Banyak manfaat yang diperoleh dari menerapkan prinsip konservatisme yaitu mengurangi motif oportunistik bagi manajer saat pengungkapan hasil optimis, meningkatkan kontrol kontrak, dan mengurangi biaya pengadilan.

Manfaat yang ditunjukkan dari penerapan konservatisme membuat konservatisme menjadi prinsip yang tepat dalam pengungkapan laporan keuangan yang berintegritas. Kebutuhan akan akuntansi konservatisme dihubungkan dengan peningkatan kredibilitas perusahaan. Konservatisme akuntansi menyatakan hasil yang baik dari meningkatnya kredibilitas perusahaan dan kemampuan untuk memprediksi masa depan (Hellman, 2008). Banyaknya kasus kecurangan yang

terjadi juga mempertanyakan tingkat konservatisme di Indonesia (Wardhani, 2008).

Berdasarkan fenomena ini peneliti terdorong untuk melakukan pengujian kembali terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keintegritasan laporan keuangan. Peneliti berniat untuk menguji kembali variabel independen yang telah digunakan oleh Putra (2012), Okpala (2012), Fadzil *et al.* (2014), Saksakotama (2014), Fajaryani (2015), serta Nurdiniah (2017).

Peneliti ingin menguji kembali pengaruh tata kelola perusahaan, reputasi KAP, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap integritas laporan keuangan. Riset *gap* dalam penelitian ini, peneliti menambah kepemilikan manajemen sebagai variabel independen yang juga pernah digunakan oleh penelitian terdahulu. Sehingga variabel tata kelola perusahaan diproksikan dengan komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajemen.

Peneliti memilih masa studi tahun 2014, 2015, dan 2016. Sementara perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sama dengan penelitian Fajaryani (2015) serta Nurdiniah (2017).

Berdasarkan hal diatas, berikut rumusan penelitian : "Pengaruh komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, reputasi KAP, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap integritas laporan keuangan."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, terdapat keinginan menguji kembali tata kelola perusahaan, reputasi KAP, ukuran perusahaan dan *leverage* yang mempengaruhi integritas laporan keuangan dengan menggunakan data perusahaan industri manufaktur di Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah komisaris independen mempengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia?
2. Apakah komite audit mempengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia?
3. Apakah kepemilikan institusional mempengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia?
4. Apakah kepemilikan manajemen mempengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia?
5. Apakah reputasi KAP mempengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia?
6. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia?
7. Apakah *leverage* mempengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan pengujian dan analisis pengaruh tata kelola perusahaan, reputasi KAP, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap integritas laporan keuangan perusahaan pada sektor industri manufaktur di Indonesia. Tata kelola diproksikan dengan komisaris independen, audit komite, kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen. Peneliti ingin melakukan pengujian ulang karena terdapat perbedaan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu memperlihatkan hasil yang beranekaragam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan berguna bagi setiap pihak yang berkepentingan. Adapun Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Dapat menjadi bahan acuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor. Investor mendapatkan informasi terkait penilaian terhadap integritas laporan keuangan perusahaan yang sudah *go publik*, sehingga dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dilakukan secara tepat.
2. Dapat menjadi bahan acuan bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini dalam bidang yang sama.
3. Dapat membantu pihak perusahaan untuk memahami pengaruh tata kelola perusahaan, reputasi KAP, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap

integritas laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

4. Memberi pandangan pada perusahaan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan agar lebih diperhatikan dan diawasi.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi ulasan mengenai ulasan latar belakang masalah, rumusan masalah tentang apa yang akan diteliti, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian yang ingin dicapai, sistematika penelitian yang menguraikan bagaimana penelitian ini akan dipaparkan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menurut landasan teori yang mencakup landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yang berisikan variabel penelitian dan definisi operasional penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas setelah dilakukannya penelitian yang berisi penjelasan secara umum objek penelitian, hasil analisis data, dan hasil analisis perhitungan statistik serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan penjelasan keterbatasan dari penelitian yang disertai dengan saran yang bisa menjadi pedoman di penelitian selanjutnya.